

Jernih

Kunto Aji

Aku berserah semakin malam
Semakin lirih suara terdengar
Mengapa dunia tak adil

Luka yang basah masih terasa
Tak ada maaf sempat terucap

Aku hanya ingin merasakan damai
Jiwa yang tertawan, aku memaafkan
Hati yang berlubang, aku memaafkan

Agar yang keruh, terurai luruh
Agar hatiku, semakin teduh

Aku hanya ingin merasakan damai
Jiwa yang tertawan aku memaafkan
Hati yang berlubang, aku memaafkan
Aku memaafkan, aku memaafkan

Aku hanya ingin merasakan damai
Jiwa yang tertawan, aku memaafkan
Hati yang berlubang
Aku memaafkan, aku memaafkan
Aku memaafkan, aku memaafkan
Aku memaafkan...